

**GAMBARAN KARAKTERISTIK PENDERITA RINITIS ALERGI
DI BAGIAN POLIKLINIK THT-KL RSUP DR. M. DJAMIL
PADANG TAHUN 2016-2018**



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019

ABSTRACT
**CHARACTERISTIC DESCRIPTION OF ALLERGIC RHINITIS PATIENTS AT ENT-HNS
POLYCLINIC AT RSUP DR M DJAMIL PADANG ON YEAR 2016-2018.**

By
Nurul Izzah binti Mohd Zawawi

Allergic rhinitis (AR) is a symptom of hypersensitivity of nose that is induced by inflammation mediated by immunoglobulin E (IgE) after the nasal mucous membrane is exposed to allergens. AR is spread in all countries with a prevalence of 10-15% throughout world population and is predicted to increase each year. This study aims to determine the characteristics description of AR patients at ENT-HNS Polyclinic at RSUP Dr. M. Djamil, Padang from 2016 to 2018.

This study was a descriptive observational study with cross-sectional design using secondary data taken from medical records of AR patient at the Polyclinic of ENT-HNS at RSUP Dr. M. Djamil, Padang. The sample of this study was taken by using total sampling technique, which obtained a population of AR patients totaling to 63 patients, (75.9%) of the Allergy and Immunology Subdivision.

From the results of this study, it was found that female patients with AR, 62.71% which are higher compared to male patients. AR patient are mostly found in the age group from 15 to <25 years old (37.29%). AR is most often suffered by patients who students with a percentage of 33.9%. AR patients complained about sneezing more than 5 times per attack as one of their symptoms are as many as 93.22% and the most common type of allergen for AR patients are the dust mites which is *Dermatophagoides farinae* (64.41%). AR patients who seek treatment at the ENT-HNS Polyclinic of Dr. M. Djamil Hospital are from the category of moderate-severe persistent allergic rhinitis with a percentage of 62.72%. While the medical therapy of AR patients prescribed by the doctors is the combination of antihistamin and intranasal corticosteroid with a percentage of 33.9%.

Keyword: allergic rhinitis, symptom, allergen, therapy

ABSTRAK
GAMBARAN KARAKTERISTIK PENDERITA RINITIS ALERGI DI BAGIAN
POLIKLINIK RSUP DR M DJAMIL PADANG PADA
TAHUN 2016-2018.

Oleh
Nurul Izzah binti Mohd Zawawi

Rinitis alergi (RA) adalah merupakan suatu gejala hipersensitivitas di hidung yang diinduksi oleh inflamasi yang diperantarai oleh Immunoglobulin E (IgE) setelah membran mukosa hidung terpapar dengan alergen. RA tersebar di seluruh negara dengan prevalensi 10-15% dari seluruh populasi dunia dan diprediksi akan meningkat tiap tahun. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran karakteristik penderita RA di bagian Poliklinik THT-KL RSUP Dr. M. Djamil, Padang Tahun 2016-2018.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan desain *cross-sectional* menggunakan data sekunder yang diambil dari rekam medis pasien RA di Poliklinik THT-KL RSUP Dr M. Djamil Padang. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik *total sampling*, dimana didapatkan populasi pasien dengan RA sebanyak 63 orang (75.9%) daripada jumlah pasien di Sub Bagian Alergi dan Imunologi.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa penderita RA lebih tinggi pada jenis kelamin perempuan sebanyak 37 orang (62.71%) berbanding laki-laki. Penderita RA paling banyak terdapat pada kelompok usia 15 hingga <25 tahun dengan jumlah 22 orang (37.29%). RA paling banyak dihidap oleh penderita yang berkerja sebagai pelajar/mahasiswa dengan persentase 33.9%. Penderita RA sering mengeluhkan bersin-bersin >5x setiap serangan (93.22%) dan jenis alergen penderita RA yang paling banyak ditemukan adalah jenis tungau debu rumah *Dermatophagoides farinae* (64.41%). Penderita RA yang banyak berobat ke Poliklinik THT-KL RSUP Dr M. Djamil adalah dari kategori rinitis alergi persisten sedang-berat dengan jumlah 37 orang (62.72%). Sementara terapi/pengobatan penderita RA yang diresepkan dokter adalah kombinasi antihistamin dan kortikosteroid dengan persentase 33.9%.

Kata Kunci: rinitis alergi, keluhan, alergen, pengobatan